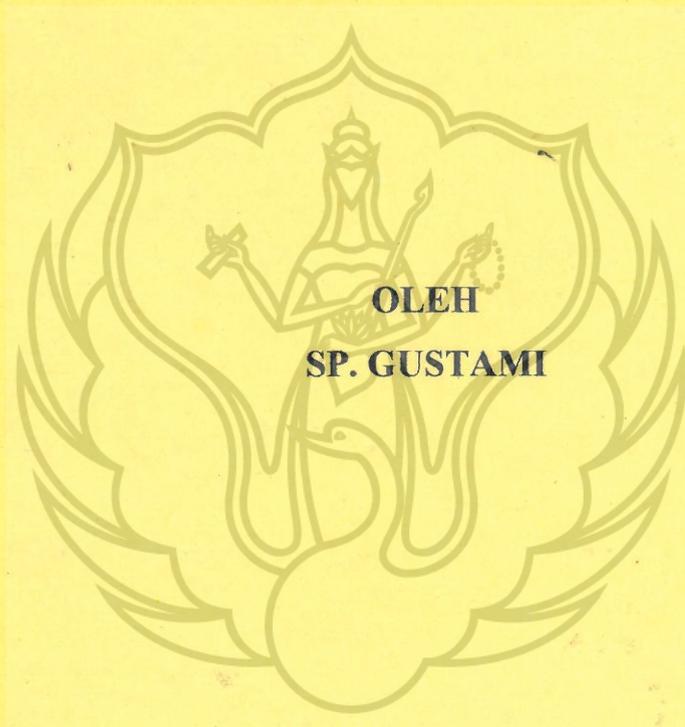


**LAPORAN PENELITIAN**

**PEMANFAATAN BAHAN UN AVAIL**

**UNTUK PEMBUATAN BARANG SENI KRIYA**



**PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**1985 - 1986**

LAPORAN PENELITIAN

PEMANFAATAN BAHAN UN AVAIL  
UNTUK PEMBUATAN BARANG SENI KRIYA

TIDAK BOLEH DIBAWA PULANG  
hanya untuk dibaca dipergustakaan

OLEH  
SP. GUSTAMI



| PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| Inv.                        | 021/PSR/D/1/1987.          |
| Klas                        | KEI, 745.5, 603, P, R, C.2 |
| Terima                      |                            |

PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

1985 - 1986

## KATA PENGANTAR

Penelitian dengan judul "Pemanfaatan Bahan Un Avail untuk Pembuatan Barang Barang Seni Kriya" ini , dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan meneliti tenaga edukatif di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Secara keseluruhan laporan penelitian ini didasari oleh kegiatan eksperimental, dan diacu dengan beberapa literatur yang mendukung permasalahan serta pengalaman yang diperoleh lewat kegiatan eksperimental, dan dalam penyajiannya dibagi ke dalam beberapa bab. Pada BAB I diuraikan tentang latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini; kemudian BAB II berisi uraian tentang tinjauan seni kriya masa lalu, keadaan seni kriya dewasa ini dan peranan teknologi dan pengaruhnya bagi kehidupan seni kriya; Sedangkan BAB III terdapat uraian tentang bahan un avail perusahaan pengergajian kayu di Kodya Yogyakarta; selanjutnya pada BAB IV berisi penjelasan kemungkinan pemanfaatan serbuk gergajen untuk pembuatan barang-barang seni kriya; dan laporan ini diakhiri dengan kesimpulan dan saran-saran yang dituangkan pada BAB V.

Disamping itu dilengkapi pula dengan kata pengantar, daftar isi, daftar gambar yaitu foto-foto hasil percobaan yang dilakukan, dan dilengkapi pula dengan sejumlah daftar keustakaan yang dipandang relevan.

Puji Tuhan akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya, berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuannya bagi terselesainya penelitian ini. Sehubungan dengan itu, melalui karangan ini perkenankanlah peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada: Bapak Soedarso Sp. MA. yang dengan tekun membantu peneliti selaku pembimbing, yang dalam kesibukannya masih sempat menyediakan waktunya untuk mengarahkan dilakukannya berbagai kegiatan yang selaras dengan kepentingan penelitian ini. Demikian pula kepada Bapak Prof. DR. RM. Soedarsono selaku Pimpinan Proyek Penggalian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (JAVANOLOGI) yang telah memberi kesempatan pada peneliti untuk menyajikan masalah ini di forum ceramah dan diskusi yang terselenggara pada tanggal 14 Desember tahun 1985. Dengan terselenggaranya ceramah tersebut telah banyak dapat diperoleh beberapa informasi yang dapat melengkapi isi laporan ini.

Selanjutnya kepada Sdr. I. Ketut Sunarya dan kawan-kawan yang telah aktif ikut membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan ini, tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih. Mereka ini adalah mahasiswa kami di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berminat besar dalam bidang penelitian.

Kepada Bapak Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta serta Bapak Pimpinan P3T ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan penelitian ini Kami ucapkan

terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kepada Bapak Prof. Ida Bagus Agra dari Universitas Gajah Mada yang telah memberikan banyak informasi sehubungan dengan penelitian serbuk gergaji, serta Bapak Pimpinan Balai Besar Penelitian Batik dan Kerajinan di Yogyakarta semua itu kami ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya kepada segenap rekan yang belum kami sebutkan disini yang juga turut berpartisipasi membantu penelitian ini semua nya kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga amal baik ini akan mendapatkan imbalan yang sesuai dari NYA.



# DAFTAR ISI

Halaman

|   |    |
|---|----|
| KATA PENGANTAR .....  | i  |
| DAFTAR I S I .....  | iv |
| DAFTAR GAMBAR FOTO .....  | v  |
| B A B   |    |
| I PENDAHULUAN .....   | 1  |
| A. LATAR BELAKANG DAN MASALAH PENELITIAN....                                  | 1  |
| B. TUJUAN PENELITIAN .....  | 4  |
| C. RUANG LINGKUP PENELITIAN .....   | 5  |
| D. METODOLOGI PENELITIAN .....  | 6  |
| II SENI KRIYA DAN PERKEMBANGANNYA .....                                       | 7  |
| A. TINJAUAN SENI KRIYA MASA LALU .....  | 7  |
| B. KEADAAN SENI KRIYA DEWASA INI .....  | 11 |
| C. SENI KRIYA DALAM TANTANGAN .....   | 14 |
| D. ARTI, PERANAN DAN PENGARUH TEKNOLOGI ....                                  | 17 |
| III BAHAN UN AVAIL PERUSAHAAN PENGGERGAJIAN<br>DI KOTA MADYA YOGYAKARTA ..... | 22 |
| A. PENDAHULUAN .....  | 22 |
| B. BAHAN UN AVAIL PENGGERGAJIAN KAYU .....                                    | 25 |
| IV PEMANFAATAN SERBUK GERGAJI UNTUK BARANG<br>BARANG SENI KRIYA .....         | 33 |
| A. PERCOBAAN PENDAHULUAN .....  | 35 |
| B. PERCOBAAN KE DUA .....   | 41 |
| V KESIMPULAN DAN SARAN SARAN .....  | 56 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN .....  | 59 |

## DAFTAR GAMBAR FOTO

| Gambar Foto  | Halaman |
|--|---------|
| 1, Contoh ukiran kayu untuk model .....  | 36      |
| 2 dan 3 , hasil cetakan tegel berhias .....                                    | 44      |
| 4, komposisi bahan pada percobaan pertama .....                                | 45      |
| 5, komposisi bahan pada tahap kedua .....                                      | 45      |
| 6, serbuk gergajian dicampur dengan kanji .....                                | 46      |
| 7, serbuk, semen, dan kanji dicampur rata .....                                | 46      |
| 8, serbuk dan kanji dicampur sampai rata .....                                 | 47      |
| 9, mencetak tegel hias dengan adonan serbuk ...                                | 47      |
| 10, cara pengepresan .....   | 48      |
| 11, tegel hias hasil pengepresan .....   | 48      |
| 12, contoh hasil tegel hias dari serbuk gergajian                              | 49      |
| 13, contoh tegel hias yang lain .....  | 49      |
| 14, contoh hasil tegel hias yang sudah diwarna..                               | 50      |
| 15, cetakan negatif dari bahan semen .....                                     | 50      |
| 16, contoh cetakan negatif yang lainnya.....                                   | 51      |
| 17, cara mencetak topeng dari serbuk gergajian ..                              | 51      |
| 18, contoh hasil reproduksi topeng .....                                       | 52      |
| 19, beberapa contoh lain hasil reproduksi.....                                 | 52      |
| 20, pekerjaan mewarna topeng dari serbuk gergajian                             | 53      |
| 21, beberapa mahasiswa sedang berpraktek menyung-<br>ging .....                | 53      |
| 22, contoh reproduksi topeng tradisi yang sudah<br>dan yang belum di cat ..... | 54      |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG DAN MASALAH PENELITIAN

Perubahan demi perubahan dialami oleh masyarakat dan bangsa Indonesia. Setiap perubahan menimbulkan dampaknya sendiri-sendiri, baik positif maupun negatif. Dewasa ini bangsa kita dihadapkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melaju pesat, dan lambat laun menunjukkan gejala terjadinya pergeseran tata kehidupan yang semula bersifat agraris feodalistis ke kehidupan moderen yang diwarnai oleh pertumbuhan industri. (Koentjaraningrat: 1981)

Pergeseran tata kehidupan tersebut tampak jelas melalui sikap dan pola perilaku masyarakat pada umumnya dalam perjalanan menuju cita-cita luhur bangsa kita yaitu terwujudnya suatu kondisi masyarakat yang adil makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Kegiatan pembangunan dan modernisasi bergerak semakin cepat disegala sektor termasuk sektor industri kecil dengan tujuan dapat membuka kemungkinan lebih luas terciptanya kesempatan kerja untuk mendapatkan kesejahteraan hidup masyarakat luas. Hal itu merupakan suatu yang mendesak untuk diupayakan, mengingat pesatnya laju pertumbuhan penduduk yang tentu memerlukan daya dukung bagi kelangsungan hidup.

Wajarlah bila pemerintah berusaha keras untuk memajukan sektor industri termasuk industri kecil, yang bekerja secara bahu membahu dengan pihak swasta untuk men-

capai tingkat keberhasilan yang optimum. Berbagai upaya dan langkah-langkah agar sektor industri kecil berkembang lebih baik dan memuaskan, dapat disebutkan antara lain berupa penyuluhan-penyuluhan. Misalnya pembinaan yang menyangkut pemantapan organisasi dan manajemen, peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, penganekaragaman jenis komodite, dan lain-lain. Lebih dari itu bantuan - bantuan lain yang dapat menunjang kelancaran berproduksi telah diusahakan pula, antara lain pemberian bantuan sarana fisik yang berupa mesin-mesin ringan, sedang maupun berat, serta pemberian bantuan kemudahan dalam bidang permodalan. Semuanya itu dengan tujuan agar dapat memacu lebih cepat pertumbuhan yang dilakukan dalam suatu kegiatan usaha industri.

Diantara kegiatan sektor industri kecil yang cukup berkembang di tanah air adalah sektor industri mebel dan ukir kayu. Kegiatan dibidang mebel ini dapat berkembang dengan baik, dikarenakan produk-produk yang dihasilkan sangat dibutuhkan oleh kalangan luas, dalam mengisi pembangunan. Sudah tentu tidak terbatas untuk rumah tinggal (rumah hunian) saja, melainkan juga diperlukan bagi kebutuhan hotel, motel ataupun bangunan perkantoran. Dapat dipastikan, semua pembangunan itu akan memerlukan perangkat dan perabot mebel, sekalipun belum dapat diketahui secara pasti berapa besar kebutuhan mebel bagi pemenuhan pembangunan pada setiap tahunnya.

Kegiatan industri mebel dan ukir tersebut tentu memerlukan bahan baku kayu yang cukup banyak. Dan itu dapat diperoleh melalui proses penggergajian, yang juga merupakan suatu rangkaian tak terpisahkan dari kegiatan industri mebel. Di Daerah Istimewa Yogyakarta saja tidak kurang dari 14 perusahaan penggergajian kayu yang menyuplai kebutuhan perkayuan untuk pembangunan dan industri mebel di daerah ini.

Suatu yang menarik perhatian dari adanya kegiatan industri mebel dan penggergajian kayu tersebut, adalah munculnya sejumlah kayu un avail yang mungkin belum dimanfaatkan secara efektif. Dari sebab itu muncullah berbagai pertanyaan yang antara lain: Sudahkah kayu un avail di kota Yogyakarta dimanfaatkan secara efektif? Dalam bentuk apa saja pemanfaatannya? Sudahkah diadakan telaah mendalam mengenai pemanfaatan kayu un avail untuk pembuatan suatu produk, dan apakah usaha tersebut dapat memberikan manfaat positif bagi kesejahteraan masyarakat luas? Bagaimana dengan pemanfaatan kayu un avail untuk pembuatan barang-barang seni kriya, mungkinkah dapat diupayakan pengembangannya?

Sehubungan dengan adanya berbagai masalah seperti terurai di atas itulah yang kemudian menjadi pendorong kuat dilakukannya penelitian ini dengan judul:

"PEMANFAATAN KAYU UN AVAIL PENGGERGAJIAN KAYU UNTUK PEMBUATAN BARANG BARANG SENI KRIYA".

## B. TUJUAN PENELITIAN

Setiap usaha atau kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki kegunaan praktis beserta sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun kegunaan praktis penelitian ini adalah: sebagai usaha untuk memahami secara analitis diskriptif berbagai jenis kayu un avail perusahaan penggergajian kayu di Kota Madya Yogyakarta, berikut volume dan kegunaannya. Selanjutnya merupakan usaha pengkajian berbagai alternatif pemanfaatannya untuk pembuatan barang-barang seni kriya dan seberapa jauh memberi kemungkinan nilai tambah bagi kesejahteraan hidup masyarakat, serta relevansinya dengan kemungkinan penyerapan tenaga kerja.

Sebagai sumbangan positif yang diharapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan antara lain: diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan informasi bagi penelitian lanjut terutama yang berhubungan dengan pemanfaatan kayu un avail. Disamping itu diharapkan pula dapat dipakai sebagai bahan pengkajian lebih mendalam bagi upaya peningkatan nilai tambah kayu un avail serta kaitannya dengan kemungkinan penyerapan tenaga kerja; yang selanjutnya akan memberikan gambaran secara lengkap perihal kayu un avail perusahaan penggergajian kayu dengan berbagai kemungkinan pemanfaatannya bagi pembuatan barang-barang seni kriya yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia.

### C. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Semula penelitian ini akan diarahkan ke perusahaan mebel. Akan tetapi setelah diadakan pengecekan di beberapa perusahaan mebel, ternyata penggunaan bahan kayu telah demikian efektif, sehingga hampir dapat dikatakan sudah tidak terdapat bahan sisa yang masih dapat dimanfaatkan untuk pembuatan suatu produk. Satu-satunya kemungkinan adalah untuk bahan bakar, itupun dalam jumlah yang sudah sangat sedikit. Hal itu dapat terjadi mengingat dewasa ini bahan kayu merupakan bahan yang sudah semakin langka dan harganya pun sangat tinggi, sehingga memaksa para pengusaha memanfaatkan bahan kayu secara efektif tanpa banyak meninggalkan sisa-sisanya.

Itulah sebabnya penelitian ini kemudian dialihkan ke perusahaan penggergajian kayu, yang ternyata lebih produktif menghasilkan kayu un avail dalam jumlah yang relatif banyak. Sebagai langkah awal dalam upaya pemanfaatan kayu un avail untuk pembuatan barang-barang seni kriya, maka penelitian ini mengarah pada salah satu jenis saja, yaitu serbuk gergaji yang berdasarkan pengamatan sementara belum digunakan bagi keperluan seni kriya. Pengambilan data dilakukan di berbagai perusahaan penggergajian di Kota Madya Yogyakarta. Penentuan ini didasarkan pada pertimbangan, bahwa jika satu hal ini memberi manfaat positif, akan dapat dikembangkan di berbagai kota yang menghasilkan serbuk gergaji untuk keperluan yang lebih bervariasi.

#### D. METODOLOGI PENELITIAN

Seperti telah dikemukakan dalam tujuan penelitian ini, yang ingin mencari berbagai kemungkinan pemanfaatan kayu un avail, maka metode yang dikembangkan adalah metode eksperimental. Setelah diadakan penelitian terhadap keadaan kayu un avail di berbagai perusahaan penggergajian kayu di Kota Madya Yogyakarta, kemudian dilakukanlah berbagai percobaan yaitu pemanfaatan kayu un avail untuk pembuatan barang-barang seni kriya. Sudah barang tentu keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia, membatasi pula ruang gerak dan percobaan yang dapat dilakukan, namun sangat mungkin baru beberapa percobaan saja. Sekalipun demikian sebagaimana telah dituangkan dalam tujuan penelitian, hasil percobaan yang dilakukan akan dapat memberikan manfaat positif dan sangat mungkin untuk dikembangkan lebih lanjut dengan penelitian penelitian berkesinambungan agar secara tuntas pemanfaatannya dapat diungkapkan .

Karena sifat penelitian ini adalah eksperimental, maka kegiatannya dilakukan di laboratorium tepatnya studio, yang diperlengkapi dengan peralatan yang diperlukan. Adapun proses selanjutnya akan diuraikan pada laporan hasil penelitian ini pada bab ke IV.